

## THE LOCAL CONTENT ANALYSIS OF JAVANESE MATERIAL FOR FIFTH GRADERS OF ELEMENTARY SCHOOL

*Wisda Amalia Putri<sup>1</sup>,*

*Sony Irianto<sup>2</sup>,*

*and Cicih Wiarsih<sup>3</sup>.*

*Elementary School Teacher*

*FKIP Muhammadiyah Purwokerto University*

### ABSTRACT

The aim of this research was to analyze the local content of Javanese language material for fifth graders elementary school by using formative scoring sheet for material which were used by teacher of fifth graders of elementary school in North Purwokerto district was *Remen Basa Jawi 5*. This research was qualitative research with content analysis technique. The data collection technique was documentary which gotten from *Remen Basa Jawi 5* book. The data was analyzed by using compatible result, less compatible, and not compatible. The data presentation was description by using narration. Based on the analysis result, the content appropriateness of *Remen Basa Jawi 5* was less compatible with competency standard and basic competence, students' need, and the reading criterion, clarity of information, and the conformity of Javanese language theorem. The presentation's result was less compatible in presentation organization's criteria, motivation's giving, and the completeness of information. The result of graphic analysis was less compatible in using font aspect, illustration, and performance design.

Keywords : *Analysis, Material, Local Content, Javanese Language*

---

<sup>1</sup> Korespondensi mengenai isi artikel ini dapat dilakukan melalui:

## PENDAHULUAN

Bahasa Jawa selain sebagai muatan lokal wajib di Provinsi Jawa Tengah juga merupakan bahasa pengantar untuk murid yang baru masuk Sekolah Dasar, sehingga guru harus menguasai Bahasa Jawa baik bahasa secara lisan dan tertulis, maupun materi yang harus diajarkan kepada siswa dalam pembelajaran. Guru harus mampu memberikan pengajaran Bahasa Jawa sesuai kurikulum yang ada, dan harus menggunakan bahan ajar yang tepat, salah satu bahan ajar yang wajib digunakan guru adalah buku ajar, atau biasa disebut buku pelajaran.

Buku pelajaran Bahasa Jawa yang digunakan untuk bahan ajar khususnya di Sekolah Dasar sangatlah penting, buku tersebut harus menstimulus siswa agar dapat menggunakan Bahasa Jawa dengan baik dan benar, karena diharapkan pelajaran Bahasa Jawa yang diberikan pada siswa mulai dari Sekolah Dasar bukan saja bertujuan untuk “menjaga kerusakan dan kepunahan” tetapi juga bertujuan untuk “bagaimana menggunakannya”. Arah pembelajaran Bahasa Jawa harus diluruskan menjadi “mempelajari Bahasa Jawa untuk digunakan dalam

komunikasi sehari-hari”, untuk mencapai tujuan tersebut, perlu dilakukan terlebih dahulu evaluasi menyeluruh terhadap pembelajaran Bahasa Jawa yang telah berjalan sampai sekarang ini. Tidak perlu ditutup-tutupi kalau sampai saat ini masih banyak ejaan dan substansi buku pelajaran Bahasa Jawa yang salah, misalnya penulisan *segara* ”lautan” ditulis *segoro* (Mulyana, 2006:7), sehingga guru harus jeli dalam memperhatikan ejaan dan substansi buku pelajaran Bahasa Jawa.

Buku pelajaran Bahasa Jawa banyak yang beredar dari berbagai penerbit, sehingga memberikan banyak pilihan bagi para guru dalam menentukan buku yang digunakan. Beberapa guru kelas V Sekolah Dasar di Kecamatan Purwokerto menuturkan bahwa tidak pernah menganalisis secara detail buku pelajaran Bahasa Jawa yang digunakan, alasan menggunakan buku tersebut adalah karena ditentukan oleh sekolah, materi buku sesuai, dan jika dalam satu buku ada yang materinya kurang lengkap maka akan dilengkapi dengan buku yang lain. Guru juga belum mengetahui bagaimana kriteria buku sebagai bahan ajar yang baik dan berkualitas, yang guru ketahui buku

## THE LOCAL CONTENT ANALYSIS OF JAVANESE MATERIAL FOR FIFTH GRADERS OF ELEMENTARY SCHOOL

pelajaran yang baik adalah buku yang sesuai dengan kurikulum dan materi pelajaran lengkap. Salah satu buku pelajaran Bahasa Jawa yang paling banyak digunakan oleh para guru tersebut adalah buku *Remen Basa Jawi 5*.

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka dapat dikemukakan rumusan masalah penelitian ini adalah: Apakah buku pelajaran Bahasa Jawa kelas V Sekolah Dasar *Remen Basa Jawi 5* telah sesuai dengan criteria penyusunan bahan ajar.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesesuaian buku pelajaran Bahasa Jawa kelas V Sekolah Dasar *Remen Basa Jawi 5* dengan kriteria penyusunan bahan ajar.

Muatan lokal adalah program pendidikan yang berorientasi pada lingkungan sekitar atau potensi daerah (Idi, 2007:258), dan muatan lokal untuk wilayah Jawa Tengah khususnya adalah Bahasa Jawa sesuai dengan Surat Keputusan Gubernur Jawa Tengah Nomor 423.5/5/2010 tanggal 27 Januari 2010. Bahasa Jawa merupakan salah satu bahasa daerah di Indonesia yang memiliki status dan kedudukan yang penting, sehingga Bahasa Jawa mempunyai hak sepenuhnya untuk dihormati dan dipelihara oleh negara, dalam

realisasinya bentuk penghormatan dan pemeliharaan terhadap bahasa salah satunya ialah dengan memasukkan Bahasa Jawa sebagai mata pelajaran di sekolah-sekolah yang wilayahnya termasuk penutur Bahasa Jawa (Mulyana, 2006:3).

Pannen menyebutkan bahwa bahan ajar adalah bahan-bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis, yang digunakan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran (Prastowo, 2011:17). Depdiknas (2008:13) menggolongkan bahan ajar menjadi beberapa jenis. Berdasarkan teknologi yang digunakan, bahan ajar dapat dikelompokkan menjadi empat kategori, yaitu bahan cetak (*printed*) seperti antara lain *handout*, buku, modul, lembar kerja siswa, brosur, *leaflet*, *wallchart*, foto/gambar, model/maket. Bahan ajar dengar (*audio*) seperti kaset, radio, piringan hitam, dan *compact disk audio*. Bahan ajar pandang dengar (audio visual) seperti *video compact disk*, film. Bahan ajar multimedia interaktif (*interactive teaching material*) seperti CAI (*Computer Assisted Instruction*), *compact disk (CD)* multimedia pembelajaran interaktif, dan bahan ajar berbasis web (*web based learning*

*materials*). Bahan ajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bahan ajar muatan lokal Bahasa Jawa kelas V Sekolah Dasar yang paling banyak digunakan yaitu bahan ajar cetak berupa buku ajar, atau biasa disebut buku pelajaran.

Buku *Remen Basa Jawi 5* pada penelitian ini akan dianalisis berdasarkan lembar instrumen penilaian bahan ajar yang mencakup empat aspek, yaitu kelayakan isi, kebahasaan, sajian, dan kegrafisan. Masing-masing aspek tersebut terdiri dari beberapa kriteria.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik *content analysis* atau kajian isi. Bogdan dan Taylor mendefinisikan metodologi penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Moleong, 2012:4). Weber menyatakan bahwa kajian isi adalah metodologi penelitian yang memanfaatkan seperangkat prosedur untuk menarik kesimpulan yang shahih dari sebuah buku atau dokumen (Moleong, 2012: 220).

Penelitian ini harus dilakukan sendiri oleh peneliti sebagai instrumen

kunci, karena peneliti yang akan melakukan analisis buku pelajaran Bahasa Jawa kelas V Sekolah Dasar sesuai kriteria-kriteria yang ada. Peneliti juga menggunakan instrumen penelitian berupa lembar penilaian formatif bahan ajar untuk menganalisis kesesuaian bahan ajar yang digunakan yaitu buku pelajaran Bahasa Jawa kelas V Sekolah Dasar.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku Pelajaran Bahasa Jawa Kelas V Sekolah Dasar, yaitu buku *Remen Basa Jawi 5* yang disusun oleh Tim Pena Guru, diterbitkan oleh Penerbit Erlangga, di Jakarta pada tahun 2010 dengan total 111 halaman.

Buku Bahasa Jawa *Remen Basa Jawi 5* yang dianalisis dari segi kelayakan isi, kebahasaan, sajian, dan kegrafikan (Depdiknas, 2008), akan disajikan dalam bentuk narasi. Kesesuaian buku pelajaran dianalisis dengan kriteria hasil sesuai, kurang sesuai, dan tidak sesuai.

Sebagai upaya untuk memeriksa keabsahan data dalam penelitian ini digunakan teknik triangulasi. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber.

## THE LOCAL CONTENT ANALYSIS OF JAVANESE MATERIAL FOR FIFTH GRADERS OF ELEMENTARY SCHOOL

Triangulasi sumber adalah mengecek data kepada sumber yang berbeda. Triangulasi sumber dalam penelitian ini dilakukan dengan meminta pendapat kepada beberapa pakar Bahasa Jawa untuk menganalisis buku pelajaran Bahasa Jawa dengan menggunakan lembar instrumen penilaian formatif bahan ajar. Pakar tersebut adalah Dra. Sri Utorowati, M.Pd sebagai dosen Bahasa Jawa di Universitas Muhammadiyah Purwokerto, serta seorang guru ahli dalam pelajaran Bahasa Jawa di Kecamatan Purwokerto Utara, Endang Setiyowati, S, Pd SD.

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### Hasil Analisis Aspek Kelayakan Isi

Aspek kelayakan isi terdiri dari lima kriteria, berikut kriteria dan hasil analisisnya:

1. Kesesuaian dengan SK dan KD hasil analisisnya kurang sesuai, karena karena terdapat materi yang tidak sesuai dengan SK dan KD, serta terdapat SK dan KD yang tidak sinkron dengan Kurikulum muatan lokal Bahasa Jawa Tengah berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Jawa Tengah Nomor 423.5/5.2010.
2. Kesesuaian dengan kebutuhan siswa wa hasil analisisnya kurang sesuai, karena terdapat beberapa bagian isi dan soal yang disajikan tidak disesuaikan dengan karakteristik, kemampuan dan kebutuhan siswa kelas V Sekolah Dasar. Pada halaman 46 dan 59 siswa tugaskan untuk menulis karangan atau cerita pendek berdasarkan gambar menggunakan huruf Jawa. Tugas ini tidak sesuai diberikan untuk siswa karena Kompetensi Dasar yang harus dicapai siswa yaitu menulis kalimat berhuruf Jawa menggunakan sandhangan panyigeg wanda. Kompetensi tersebut sudah cukup dapat dicapai melalui sepuluh soal berupa kalimat yang harus ditulis menggunakan aksara Jawa yang disajikan masing-masing pada halaman 45-46 dan halaman 57-58, sehingga tugas menulis karangan berdasarkan gambar menggunakan aksara Jawa terlalu sulit dan memberatkan untuk siswa.
3. Kebenaran substansi materi hasil analisisnya kurang sesuai,

karena pada halaman 89 terdapat kesalahan substansi materi tentang tembang macapat.

Pada buku halaman 89 teresbut terdapat kutipan:

*Tembang macapat Mijil sepada iku guru gatrane ana 6 larik, guru wilangane 10i, 6o, 10e, 10i, 6i, 6u, guru laguneana 6.*

(Tembang Macapat satu bait itu guru gatranya ada 6 larik, guru wilangannya 10i, 6o, 10e, 10i, 6i, 6u, guru lagunya ada 6)

Kesalahan penyajian substansi materi terdapat pada guru wilangan dan guru lagu tembang macapat Mijil, materi yang benar seharusnya adalah:

*Tembang macapat Mijil sepada iku guru gatrane ana 6 larik, guru wilangane 10, 6, 10, 10, 6, 6 guru lagune i, o, e, i, i, u* (Yatmana, 2010: 73).

(Tembang Macapat satu bait itu guru gatranya ada 6 larik, guru wilangannya 10, 6, 10, 10, 6, 6, guru lagunya i, o, e, i, i, u)

4. Manfaat untuk penambahan wawasan pengetahuan hasil analisisnya sesuai, karena setiap materi dan informasi yang disajikan

kan memuat hal baru yang menambah wawasan siswa.

5. Kesesuaian dengan nilai-nilai, moralitas, sosial hasil analisisnya sesuai, karena keseluruhan sajian buku tidak ada yang menyimpang dengan nilai-nilai, moralitas, dan sosial, semua sesuai dengan yang dianut oleh masyarakat kita.

### **Hasil Analisis Aspek Kebahasaan**

Aspek kebahasaan terdiri dari empat kriteria, berikut kriteria dan hasil analisisnya:

1. Keterbacaan hasil analisisnya kurang sesuai, karena dari segi kemudahan untuk dibaca, terdapat bacaan aksara Jawa yang jarak spasinya terlalu dekat, dan teks bacaan yang ukuran hurufnya terlalu kecil, selain itu dari segi kemudahan untuk dipahami oleh siswa juga terdapat ketidaksesuaian, yaitu terdapat kata sukar dalam bacaan yang tidak dipahami siswa, namun tidak terdapat catatan yang berisi arti kata sukar tersebut.
2. Kejelasan informasi hasil analisisnya kurang sesuai, karena terdapat beberapa informasi

## THE LOCAL CONTENT ANALYSIS OF JAVANESE MATERIAL FOR FIFTH GRADERS OF ELEMENTARY SCHOOL

yang disajikan tidak dijelaskan secara rinci.

Pada halaman 10 disebutkan bagian-bagian surat yang terdiri dari; (1) *papan lan titi mangsa*; (2) *adanhiah/adawiyah*; (3) *pambuka*; (4) *isi*; (5) *panutup*; (6) *peprehanan*; (7) *jeneng sing kirim*, namun tidak dijelaskan pengertian dan contoh dari bagian-bagian surat tersebut, padahal informasi tersebut merupakan materi yang penting untuk disajikan.

3. Kesesuaian dengan kaidah Bahasa Jawa hasil analisisnya kurang sesuai, karena terdapat ketidaksesuaian dengan kaidah Bahasa Jawa dari segi penggunaan kata yang tidak sesuai *unggah-ungguh*, terdapat ejaan yang salah, dan tulisan aksara Jawa yang tidak benar.

Pada buku Remen Basa Jawi 5 terdapat banyak ejaan yang salah dan tidak sesuai dengan kaidah Bahasa Jawa, contohnya penggunaan ejaan kata “kelas” yang sering digunakan, yaitu terdapat pada halaman 5, 41, 60, 69, 72, 75, 84, 86, dan 96. Kata “kelas” adalah ejaan dalam Bahasa

Indonesia, ejaan yang sesuai dengan kaidah Bahasa Jawa seharusnya adalah “*klas*” (Widada, 2001: 393).

Hasil kesesuaian dengan kaidah Bahasa Jawa dapat dilihat pada lampiran.

4. Penggunaan bahasa secara efektif dan efisien hasil analisisnya sesuai, karena bahasa yang digunakan dalam buku tidak menimbulkan makna ganda.

### Hasil Analisis Aspek Sajian

Aspek sajian terdiri dari lima kriteria, berikut kriteria dan hasil analisisnya:

1. Kejelasan tujuan hasil analisisnya sesuai, karena pada tiap *wulanga*/bab disebutkan tujuan dari pembelajaran tersebut.
2. Urutan penyajian hasil analisisnya kurang sesuai, karena terdapat teks bacaan, soal, serta penyajian bab yang kurang sesuai urutan penyajiannya.

Pada KD. 1.2 Mendengarkan cerita tokoh wayang Werkudara, materi pada KD ini pertama kali disajikan pada halaman 48, pada

halaman tersebut disajikan teks cerita wayang yang berjudul “Jagal Bilawa”, teks cerita wayang tersebut berisi kisah Pandhawa secara umum yang juga memuat asal usul nama Jagal Bilawa yang merupakan nama lain dari Werkudara. Pada halaman 50 selanjutnya disajikan lagi teks cerita wayang yang berjudul “Bima Bungkus” yang berisi tentang asal usul kelahiran Bima atau Werkudara. Kedua teks tersebut urutan penyajiannya kurang sesuai karena seharusnya yang disajikan terlebih dahulu adalah cerita “Bima Bungkus” yang menceritakan asal usul kelahiran Werkudara, baru disajikan cerita “Jagal Bilawa”, yang menceritakan Werkudara saat sudah dewasa.

3. Pemberian motivasi hasil analisisnya kurang sesuai, buku *Remen Basa Jawi 5* menyajikan materi dan informasi secara monoton dan tidak terdapat variasi, setiap bab hanya menyajikan materi yang lebih sedikit dan terlalu banyak teks bacaan panjang, serta intruksi

soal, sehingga kurang dapat memotivasi siswa.

4. Interaktivitas (stimulus dan respon) hasil analisisnya sesuai, karena soal dan intruksi dalam buku membuat siswa aktif untuk melakukan kegiatan yang mencakup empat aspek keterampilan yang termuat pada Standar Kompetensi, yaitu keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis.
5. Kelengkapan informasi hasil analisisnya kurang sesuai, karena terdapat informasi disajikan kurang lengkap. Pada halaman 50, yaitu pada teks cerita wayang “Bima Bungkus”, cerita wayang tersebut berisi kisah kelahiran Bima atau Werkudara, di dalam teks cerita tersebut disebutkan bahwa Bima adalah putra dari Prabu Pandhudewanata, namun tidak disebutkan siapa ibu dari Bima, istilah “bungkus” juga tidak disebutkan artinya, padahal informasi tersebut sangatlah penting disampaikan kepada siswa. Bima atau Werkudara adalah putra dari Prabu

## THE LOCAL CONTENT ANALYSIS OF JAVANESE MATERIAL FOR FIFTH GRADERS OF ELEMENTARY SCHOOL

Pandhudewanata dan Dewi Kunthi, istilah lahir “bungkus” artinya adalah “*kebuntel ari-arine bayi*” ‘terlilit tali pusar bayi’ (Yatmana, 2010: 16).

### Hasil Analisis Aspek Kegrafisan

Aspek sajian terdiri dari empat kriteria, berikut kriteria dan hasil analisisnya:

1. Penggunaan font (jenis dan ukuran) hasil analisisnya kurang sesuai, karena ukuran font terlalu kecil dan kurang besar, karena pada lembar editorial, yaitu lembar setelah sampul cover dalam, disebutkan bahwa buku menggunakan font arial dengan ukuran 11, ukuran font tersebut kurang sesuai karena kurang besar, dan penggunaan ukuran font juga tidak konsisten, seperti yang sudah dibahas pada aspek kebahasaan, yaitu kriteria keterbacaan, penggunaan font untuk tulisan yang merupakan jenis teks di dalam table dan jenis teks bacaan ukurannya lebih kecil dibandingkan jenis tulisan yang berupa materi dan soal, penggunaan font yang kurang besar membuat siswa kurang nyaman untuk membacanya.
2. *Lay out* (tata letak) hasil analisisnya sesuai, karena kriteria ini dinilai dari segi ukuran buku, spasi dan margin, kualitas kertas, serta format penempatan bacaan, soal dan ilustrasi yang tersedia sudah sesuai.
3. Ilustrasi, grafis, gambar, foto hasil analisisnya kurang sesuai, karena hanya menyajikan ilustrasi berupa gambar semi kongkrit, tidak terdapat grafis dan foto asli, selain itu ilustrasi tidak berwarna, hanya hitam putih saja.
4. Desain tampilan hasil analisisnya kurang sesuai, karena secara keseluruhan isi dan warna buku hanya berwarna hitam putih, baik itu kertas dalam buku maupun tulisan, dan gambar ilustrasi dalam buku, semua berwarna hitam putih, dan abu-abu, tidak berwarna sama sekali, hal ini kurang menarik minat siswa terhadap buku.

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis buku *Remen Basa Jawi 5* dapat disimpulkan bahwa buku *Remen Basa Jawi 5* kurang sesuai pada semua aspek penilaian, sehingga dari pihak penulis dan penerbit sebaiknya dapat merevisi buku agar lebih sempurna dan menjadi bahan ajar yang baik dan sesuai. Guru juga harus dapat menganalisis berbagai buku yang tersedia dan membandingkan hasil analisis tersebut untuk memilih buku yang paling sesuai untuk digunakan sebagai bahan ajar yang baik.

## DAFTAR PUSTAKA

Darusuprpta, dkk.(1996). *Pedoman Penulisan Aksara Jawa*. Yogyakarta: Yayasan Pustaka Nusatama  
Departemen Pendidikan Nasional  
(2008).*Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Depdiknas.  
Idi, Abdullah. (2007). *Pengembangan Kurikulum Teori & Praktik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.  
Moleong, L. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.  
Mulyana. (2006). *Menjadikan Bahasa Jawa sebagai Mata Pelajaran*

*Favorit Mengapa Tidak?*".  
Makalah pada Kongres Bahasa Jawa IV, Semarang.

Prastowo, Adi. (2012). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.

Surat Keputusan Gubernur Jawa Tengah Nomor 423.5/5.2010.(2010). *Kurikulum Mata Pelajaran Muatan Lokal (Bahasa Jawa) untuk Jenjang Pendidikan SD/SDLB/MI, SMP/SMPLB/MTs Negeri dan Swasta Provinsi Jawa Tengah*.Semarang. Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah.

Suyoto, Tri, dkk. (2011). *Remen Basa Jawi 5*". Jakarta: Erlangga.

Widada, dkk.(2001). *Kamus Basa Jawa (Bau sastra Jawa)*. Yogyakarta: Kanisius.

Yatmana, Sudi, dkk. (2010). *Aku Bisa Basa Jawa 5*.Semarang: Yudhistira.

THE LOCAL CONTENT ANALYSIS OF JAVANESE MATERIAL  
FOR FIFTH GRADERS OF ELEMENTARY SCHOOL

APPENDIX

Halaman Cover Buku *Remen Basa Jawi 5*



**Analisis Keterbacaan: Kata-kata Sukar pada Bacaan**

No.	Judul Bacaan	Halaman	Kata-kata Sukar dalam Bacaan	Arti Kata Sukar dalam Bacaan
1.	Jagal Bilawa	48	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>gung liwang- liwung</i></li> <li>- <i>pepuntone</i></li> <li>- <i>nyuwita</i></li> <li>- <i>ngenger</i></li> <li>- <i>jagal</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>alas gedhe banget</i> 'hutan yang sangat besar'</li> <li>- <i>pungkasane</i> 'akhirnya'</li> <li>- <i>ngabdi marang</i> 'mengabdikan pada'</li> <li>- <i>ngabdi</i> 'mengabdikan'</li> <li>- <i>tukang mbleleh raja kaya</i> 'orang yang menyembelih sapi, kambing, dsb.'</li> </ul>
2.	Bima Suci	55	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>miyur</i></li> <li>- <i>punjungan</i></li> <li>- <i>munjung</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>ora kukuh</i> 'tidak kukuh'</li> <li>- <i>panganan marang dheduwurane</i> 'makanan yang diberikan kepada atasan'</li> <li>- <i>menehi apa-apa marang dheduwuran utawa wong sing lewih tuwa</i> 'memberi apa-apa kepada atasan atau orang yang lebih tua'</li> </ul>
3.	Rawa Pening	67	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>memetri</i></li> <li>- <i>bajang</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>ngopeni lan memundhi</i> 'merawat dan memuja'</li> <li>- <i>kunthet</i> 'kecil'</li> </ul>
4.	Dumadine Aksara Jawa	78	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>badhar</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>malih rupa kaya maune</i> 'berubah wujud seperti semula'</li> </ul>

(Widada : 2001)

THE LOCAL CONTENT ANALYSIS OF JAVANESE MATERIAL  
FOR FIFTH GRADERS OF ELEMENTARY SCHOOL

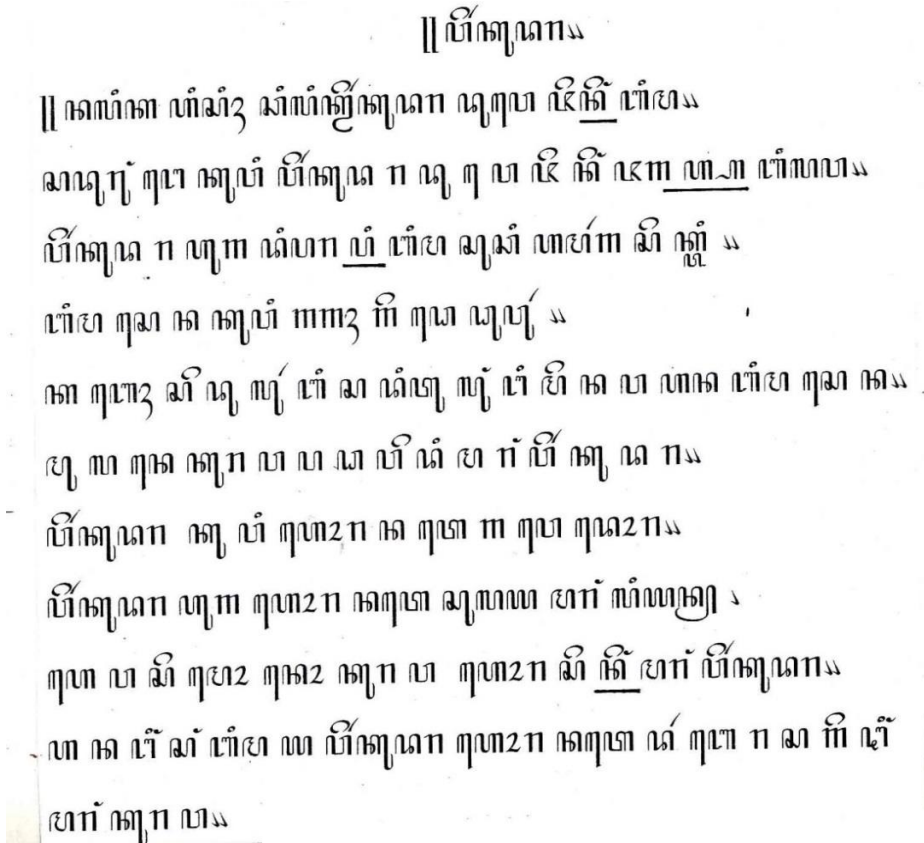
**Analisis Kesesuaian dengan Kaidah Bahasa Jawa: Ejaan yang Tidak Sesuai dengan  
Kaidah Bahasa Jawa**

No.	Ejaan yang Tidak Sesuai	Halaman	Ejaan yang Sesuai
1.	kelas	5, 41, 60, 69, 72, 75, 84, 86, 96	klas
2.	sajane	5	sakjane
3.	dusun	8	dhusun
4.	dibantu	9	dibiyantu
5.	mbok	9, 31, 34, 75, 106	bok
6.	trenyuhake	12	nrenyuhake
7.	dines	12	dhines
8.	kereben	13	kareben
9.	disegut	21	disenggut
10.	kebersihan	23	karesikan
11.	ngati	27	nganti
12.	bandang	27	bandhang
13.	dikudungi	27	dikudhungi
14.	pertanian	31	tetanen
15.	kelompok	31	klompok
16.	hijrah	35	pindhah
17.	nyuwara	39, 71	nywara
18.	ngadepi	49	ngadhepi
19.	diedak-edak	50	diidek-idek
20.	diparapi	51	diarani
21.	Wekudara	51	Werkudara
22.	tahun	52	taun
23.	pangurupan	55	panguripan
24.	kasampunaning	56	kasampurnaning
25.	kekuatane	63	kekuwatane
26.	Pandhwa	63	Pandhawa
27.	catheten	67	cathetan
28.	mbedol	68	mbedhol
29.	gerombolaning	71	grombolaning
30.	tampil	72	maju
31.	ngarap	74	nggarap
32.	angkura	75	angkara
33.	wah-wahan	75	woh-wohan
34.	pada	78	padha
35.	badar	78	badhar
36.	putera	80	putra
37.	Adhipati	91	Adipati
38.	nangin	111	nanging
39.	ragat	111	ragad

(Widada : 2001)



THE LOCAL CONTENT ANALYSIS OF JAVANESE MATERIAL  
FOR FIFTH GRADERS OF ELEMENTARY SCHOOL



Analisis kesalahan:

a. seneng jagal abilawa (dibaca: *jeneng Jagal Abilawa*). Penulisan

yang benar seharusnya `jen_jglHb1lc`

b. diparapi (dibaca: *diparapi*, seharusnya *diarani*), sehingga penulisan yang benar adalah `fiarni`

c. seneng

(dibaca: *seneng*), penulisan yang benarseharusnya `sen_`

3. Pada halaman 63 pada ringkasan terdapat penjelasan: *layar wujude .../nyulihir/* (layar bentuknya .../pengganti r/ ), yang benar seharusnya adalah *penggantir* (Darusuprpta, 1996:24).
4. Bacaan aksara Jawa pada halaman 98, penulisan aksara Jawa yang salah terdapat pada tulisan yang digarisbawahi:



